

## ABSTRAK

**Kania Husna**, 210101010104, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Kedisiplinan Ibadah, Anak Berkebutuhan Khusus

SMP Negeri 14 Banjarmasin merupakan sekolah inklusi dengan jumlah anak berkebutuhan khusus terbanyak di kota Banjarmasin. Sekolah ini memiliki berbagai kegiatan rutin ibadah seperti Tadarus al-Qur'an, shalat berjamaah, dan pembacaan surah Yasin, yang mewajibkan partisipasi seluruh peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan guru pendamping khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin dilakukan oleh guru dengan pertama guru berupaya sebagai pembimbing, kedua guru berupaya sebagai teladan, ketiga guru berupaya sebagai motivator, keempat guru berupaya sebagai penasehat, kelima guru berupaya sebagai evaluator. Adapun faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, kerja sama antara guru dan orang tua dan guru memahami pola pikir anak berkebutuhan khusus. Kemudian faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus kondisi mental anak berkebutuhan khusus yang berubah-ubah.